

**STUDI TINGKAT DINAMIKA KELOMPOK PENGOLAH “SUKSES MANDIRI”
PADA USAHA PENGOLAHAN HASIL PERIKANAN DI PERUMAHAN
KELEDANG MAS BARU KECAMATAN SAMARINDA SEBERANG KOTA
SAMARINDA**

***Study on the Dynamics Level of “Sukses Mandiri” Fishery Processing Group in
the Fisheries Processing Business in Keledang Mas Baru Housing Community,
Samarinda Seberang Sub-district, Samarinda City***

Sri Rahayu¹⁾, H. Helminuddin²⁾, Eko Sugiharto²⁾

¹⁾Mahasiswa Jurusan Sosek Perikanan

²⁾Staf Pengajar Jurusan Sosek Perikanan

Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan Universitas Mulawarman

Jl. Gn. Tabur, Gedung FPIK, Kampus Gn Kelua Samarinda, Indonesia

Email: srirhyuuu12@gmail.com.

ABSTRACT

The dynamics of a group can be used as one of the indicators of interaction dynamics (group relations), both internal and external, in a group to achieve the group's goal. This study aimed at investigating the dynamics level of “SuksesMandiri” fishery processing group in the fisheries processing business in Keledang Mas Baru housing community, Samarinda Seberang sub-district, Samarinda City. All series of this study was conducted for 6 months starting from February to July 2020, and it was located in Samarinda Seberang sub-district, Samarinda City. The sample was taken based on the census method that all population members (fishery processing group) with five (5) people in total were included as the respondents.

Data collection was done by doing observation and conducting an interview using a questionnaire. To measure the dynamics level of the fishery processing group, the data were processed using a Likert scale. It was done by giving a score for each respondent's answer. The highest score was 3 and the lowest score was 1. The result showed that the dynamics level of “Sukses Mandiri” fishery processing group in the fisheries processing business in Keledang Mas Baru housing community, Samarinda Seberang sub-district, Samarinda City was in the high category (dynamic) with a score of 78.8 at a range of 71 - 90.

Keywords: Dynamics of a Group, Sukses Mandiri Fishery Processing Group, Keledang Mas Baru Housing Community

PENDAHULUAN

Dinamika Kelompok merupakan satu di antara alat manajemen yang menghasilkan kerja sama kelompok yang optimal agar pengelolaan kelompok menjadi lebih efektif, efisien, dan produktif. Sebagai metode, dinamika kelompok membuat setiap anggota kelompok semakin menyadari dirinya dan orang lain yang hadir bersamanya dalam kelompok dengan segala kelebihan dan kekurangan masing-masing. Kesadaran ini perlu diciptakan karena kelompok atau organisasi akan menjadi efektif apabila

memiliki satu tujuan.

Kelompok dikatakan dinamis apabila kelompok atau organisasi itu efektif dalam pencapaian tujuan-tujuannya. Untuk mengetahui dinamis tidaknya suatu kelompok dapat dilakukan dengan menganalisis perilaku anggota kelompok melalui unsur-unsur dinamika kelompok. Unsur-unsur dinamika kelompok yang dimaksud meliputi tujuan kelompok, Struktur Kelompok, fungsi tugas kelompok, keefektifan kelompok, pengembangan dan pemeliharaan kelompok, kekompakan kelompok, suasana kelompok, tekanan kelompok, dan maksud terselubung.

Hasil usaha perikanan tangkap dan budidaya Kota Samarinda di antaranya adalah ikan dan udang. Komoditi ikan dan udang yang berasal dari kegiatan penangkapan oleh nelayan dan kegiatan budidaya oleh para pembudidaya serta pengolah hasil perikanan di wilayah Samarinda Seberang Kota Samarinda dijadikan sebagai bahan baku untuk membuat hasil olahan perikanan, seperti : nugget ikan dan nugget udang, otak-otak, empek-empek serta udang balut. Usaha pengolahan hasil perikanan ini, telah dilakukan oleh para pengolah untuk waktu yang relatif lama yakni lebih kurang 7 tahun, karena usaha tersebut sangat prospektif.

Awalnya usaha pengolahan hasil perikanan di Kecamatan Samarinda Seberang Kota Samarinda dilakukan secara perorangan/individu, namun dalam perjalanan usahanya para pengolah menyadari bahwa jika mereka bergabung membentuk kelompok akan lebih baik dibanding perorangan. Wujud dari bersatunya para pengolah adalah dengan terbentuknya kelompok pengolah "Sukses Mandiri" bertempat di Jalan Bung Tomo, Perumahan Keledang Mas Baru Blok BR No. 18 Samarinda Seberang. Kelompok ini terbentuk sesuai kebutuhan masyarakat yang memiliki tujuan yang sama dan ingin bekerja sama satu dengan yang lain. Namun dalam suatu kelompok pasti ada beberapa masalah yang terdapat di dalamnya yaitu bagaimana meningkatkan hubungan antara anggota kelompok agar tujuan yang telah ditetapkan bersama bisa terwujud (Kelbulen, dkk. 2018). Berdasarkan hal tersebut di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang Studi Tingkat Dinamika Kelompok Pengolah "Sukses

Mandiri” Pada Usaha Pengolahan Hasil Perikanan Di Perumahan Keledang Mas Baru, Kecamatan Samarinda Seberang Kota Samarinda. Dengan demikian dapat diketahui bagaimana proses dinamika kelompok yang terjadi pada kelompok “Sukses Mandiri”. Tujuan dalam penelitian ini adalah mengetahui tingkat dinamika kelompok pengolah Sukses Mandiri pada usaha pengolahan hasil perikanan.

METODE PENELITIAN

Waktu dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama 7 bulan dimulai dari bulan Februari sampai dengan bulan Agustus 2020. Lokasi penelitian berada di Perumahan Keledang Mas Baru Kecamatan Samarinda Seberang Kota Samarinda pada Kelompok Pengolahan Hasil Perikanan “Sukses Mandiri”.

Jenis dan Metode Pengumpulan data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh melalui wawancara secara langsung dengan anggota kelompok pengolah “Sukses Mandiri” yang berpedoman pada daftar pertanyaan (kuesioner). Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari pihak atau lembaga-lembaga yang terkait dengan penelitian. Data sekunder merupakan data penunjang yang berasal dari instansi-instansi terkait, studi pustaka dan lain-lain.

Metode Pengambilan Sampel Penelitian

Metode pengambilan sampel menggunakan metode sensus (pengambilan sampel secara sensus). Menurut Nursiyono (2015), sensus adalah survey lengkap, yaitu melakukan survey terhadap seluruh elemen populasi atau unit pengamatan. Adapun jumlah anggota kelompok yaitu sebanyak 5 orang dan seluruh anggota akan menjadi sampel penelitian agar tercapainya tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui tingkat dinamika kelompok pengolah “Sukses Mandiri” pada usaha pengolahan hasil perikanan di Perumahan Keledang Mas Baru Kecamatan Samarinda Seberang Kota Samarinda.

Metode Analisis Data

Penelitian ini bersifat deskriptif kuantitatif yaitu metode untuk mengetahui dan memberikan gambaran tentang data primer dan data sekunder yang telah dikumpulkan. Setelah data-data dapat dikumpulkan dan diolah yakni dengan membuat uraian dan deskripsi serta beberapa data berupa angka-angka ditabulasi.

Selain itu, jawaban pilihan responden dari pertanyaan yang ada di kuesioner akan diberi skor yang berpedoman pada skala *likert* yang dalam setiap pertanyaan ada 3 jawaban pilihan, kategori jawaban tertinggi diberi angka skor 3 dan jawaban terendah diberi skor 1, Sekaran (1992). Hasil skor akan diinterpretasikan dalam bentuk narasi dan juga deskripsi berkaitan dengan “Dinamika Kelompok Pengolah Sukses Mandiri Pada Usaha Pengolahan Hasil Perikanan di Perumahan Keledang Mas Baru Kecamatan Samarinda Seberang Kota Samarinda”. Skoring penilaian berdasarkan kelas interval, dapat dibuat berdasarkan indikator yang ada pada Tabel 1 berikut ini.

Tabel 1. Indikator Dinamika Kelompok

No	Indikator Unsur Dinamika Kelompok	Skor Minimum	Skor Maksimum
1	Tujuan Kelompok	1	3
2	Struktur Kelompok	3	9
3	Fungsi tugas kelompok	8	24
4	Keefektifan kelompok	5	15
5	Pengembangan dan pemeliharaan kelompok	4	12
6	Kekompakan kelompok	3	9
7	Suasana kelompok	2	6
8	Tekanan kelompok	2	6
9	Maksud terselubung	2	6
Total Skor		30	90

Dinamika kelompok dapat diketahui dengan menggunakan panjang kelas interval dengan rumus menurut Sudjana (1991), sebagai berikut :

$$\text{Panjang Kelas Interval} = \frac{\text{Rentang}}{\text{Banyak Kelas Interval}}$$

Keterangan :

Rentang = skor maksimum – skor minimum

Kelas = 3 tingkat

Kelas interval komulatif dari 9 indikator Dinamika Kelompok seperti Tabel 3 dapat dicari dengan mengetahui panjang kelas interval sebagai berikut:

$$\text{Panjang Kelas Interval} = \frac{R \text{ Rentang}}{\text{Jumlah Kelas}}$$

$$= \frac{90-30}{3}$$

$$= 20$$

Sehingga kelas interval komulatif Tingkat Dinamika Kelompok Pengolahan Hasil Perikanan di Perumahan Keledang Mas Baru seperti Tabel 2 dibawah ini.

Tabel 2. Kelas Interval Komulatif Tingkat Dinamika Kelompok Pengolahan Hasil Perikanan di Perumahan Keledang Mas Baru.

No	Kelas Interval	Kriteria
1	30,0 – 50,0	Rendah
2	51,0 – 70,0	Sedang
3	71,0 – 90,0	Tinggi

Sumber: Data yang diolah, 2019

Menentukan interval kelas dari masing-masing indikator dinamika kelompok berdasarkan 3 kategori yaitu tinggi, sedang, dan rendah dapat ditentukan dengan menggunakan rumus sudjana (1991), yang dimana hal itu dapat dilihat pada Tabel sebagai berikut:

Tabel 3. Kategori Parsial Tingkat Dinamika Kelompok Pengolah Hasil Perikanan Sukses Mandiri.

No	Indikator	Kelas Interval	Kriteria
1	Tujuan kelompok	1,0 - 1,7	Rendah

No	Indikator	Kelas Interval	Kriteria
		1,8 – 2,4 2,5 – 3,0	Sedang Tinggi
2	Struktur Kelompok	3,0 – 5,0 5,1 – 7,0 7,1 – 9,0	Rendah Sedang Tinggi
3	Fungsi tugas kelompok	8,0 – 13,3 13,4 – 18,6 18,7 – 24,0	Rendah Sedang Tinggi
4	Keefektifan kelompok	5,0 – 8,3 8,4 – 11,6 11,7 – 15,0	Rendah Sedang Tinggi
5	Pengembangan dan pemeliharaan kelompok	4,0 – 6,6 6,7 – 9,2 9,3 - 12	Rendah Sedang Tinggi
6	Kekompakan kelompok	3,0 – 5,0 5,1 – 7,0 7,1 – 9,0	Rendah Sedang Tinggi
7	Suasana kelompok	2,0 – 3,3 3,4 – 4,6 4,7 – 6,0	Rendah Sedang Tinggi
8	Tekanan kelompok	2,0 – 3,3 3,4 – 4,6 4,7 – 6,0	Rendah Sedang Tinggi
9	Maksud terselubung	2,0 – 3,3 3,4 – 4,6 4,7 – 6,0	Rendah Sedang Tinggi

Sumber: Data Primer yang diolah, 2019

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Kota Samarinda dibagi menjadi 10 Kecamatan, yaitu Kecamatan Palaran, Samarinda Ilir, Samarinda Kota, Sambutan, Samarinda Seberang, Loa Janan Ilir, Sungai Kunjang, Samarinda Ulu, Samarinda Utara dan Sungai Pinang. Luas wilayah terbesar di Kota Samarinda berada di Kecamatan Samarinda Utara dan luas wilayah terkecil berada di Kecamatan Samarinda Kota (Samarinda Dalam Angka, 2019).

Kelurahan Sungai Keledang adalah satu di antara Kelurahan yang ada di Kota Samarinda yang tepatnya berada di Kecamatan Samarinda Seberang. Kelurahan Sungai Keledang memiliki luas wilayah 3 km² yang berbatasan langsung dengan kelurahan lainnya yaitu di sebelah Utara Sungai Mahakam, sebelah Selatan Kelurahan Rapak Dalam, sebelah Barat Kelurahan Gunung Panjang dan sebelah Timur Kelurahan Baqa,

dengan jumlah penduduk sebesar 18.073 jiwa.

Penilaian Tingkat Dinamika Kelompok Pengolah

Dinamika kelompok yang merupakan bagian dari ilmu pengetahuan sosial lebih menekankan perhatiannya pada interaksi manusia dalam kelompok yang kecil. Pada berbagai referensi, istilah dinamika kelompok ini disebut juga dengan proses-proses kelompok (*group processes*). Jelas dari terminologi ini bahwa pengertian dari dinamika kelompok ataupun proses kelompok ini menggambarkan semua hal atau proses yang terjadi dalam kelompok akibat adanya interaksi individu-individu yang ada dalam kelompok itu (Maas, 2004).

Setiap unsur memiliki pertanyaan yang ditujukan untuk anggota kelompok yang ingin diukur tingkat dinamika kelompoknya dan masing-masing pertanyaan memiliki jawaban dengan kategori tinggi (dinamis), sedang (cukup dinamis), rendah (tidak dinamis). Untuk itu berikut adalah penilaian tingkat dinamika kelompok pengolahan hasil perikanan Sukses Mandiri di Perumahan Keledang Mas Baru Blok BR No.18 Rt.20, Kecamatan Samarinda Seberang, Kota Samarinda berdasarkan 9 unsur dinamika kelompok.

1. Tujuan Kelompok

Setiap kelompok, apapun bentuknya tetap memiliki tujuan yang hendak dicapai dari aktivitas kelompok tersebut. Berkaitan dengan ini, Johnson dan Johnson (1996), mengemukakan pengertian tujuan kelompok sebagai suatu keadaan dimasa mendatang yang diinginkan oleh anggota-anggota kelompok dan oleh karena itu mereka mereka melakukan berbagai tugas kelompok dalam rangka mencapai keadaan tersebut. Penilaian tingkat dinamika kelompok pada indikator tujuan kelompok bisa kita lihat sebagai berikut:

Data hasil penelitian seluruh responden menyatakan bahwa tujuan kelompok dirasakan bermanfaat oleh anggota dengan persentase 100%. Tujuan kelompok tersebut yaitu mengupayakan peningkatan kesejahteraan ekonomi anggota dengan menjalankan visi dan misi yang telah ditetapkan dalam kelompok.

Tabel 4. Tujuan Kelompok

No	Indikator Dinamika Kelompok	Skor	Responden	Persentase (%)
1	Apakah tujuan kelompok dirasakan bermanfaat oleh anggota?	a. Ya b. Ragu-ragu c. Tidak	5 0 0	100

Sumber: Data primer yang diolah, 2019.

Tabel 5 dibawah menunjukkan bahwa tingkat dinamika kelompok indikator tujuan kelompok termasuk kriteria tinggi dengan nilai skor 3,0 yang berarti adalah dinamis.

Tabel 5. Tingkat Dinamika Kelompok Indikator Tujuan Kelompok

No	Kelas Interval	Kriteria	Tingkat Dinamika Kelompok
1	1,0 – 1,7	Rendah	3,0 Tinggi (Dinamis)
2	1,8 – 2,4	Sedang	
3	2,5 – 3,0	Tinggi	

Sumber: Data Primer yang diolah, 2019

2. Struktur Kelompok

Struktur kelompok adalah pola-pola hubungan di antara berbagai posisi dalam suatu susunan kelompok. Dalam menganalisis struktur kelompok maka tiga unsur penting yang terkait dalam struktur kelompok, yaitu posisi, status dan peranan. Posisi mengacu pada tempat seseorang dalam suatu kelompok. Status mengacu pada kedudukan seseorang dalam suatu kelompok, dan peranan mengacu kepada hal-hal yang harus dilakukan oleh seseorang sesuai dengan statusnya dalam kelompok (Huraerah dan Purwanto, 2010). Penilaian tingkat dinamika kelompok pada indikator struktur kelompok bisa kita lihat sebagai berikut:

Data hasil penelitian di Tabel 6 bisa kita lihat bahwa seluruh jawaban responden termasuk pada kategori diajak dalam mengambil keputusan. Pengambilan keputusan dilakukan dengan cara musyawarah bersama anggota agar keputusan yang diambil menguntungkan semua pihak. Pembagian tugas dalam kelompok termasuk dalam

kategori dibagi rata agar mempercepat olahan produksi. Ketersediaan sarana interaksi dilokasi kelompok pengolahan hasil perikanan Sukses Mandiri yaitu seluruh jawaban responden termasuk kategori tersedia dengan baik. Sarana interaksi tersedia dalam bentuk rumah yang dimana biasanya mereka gunakan untuk tempat produksi, tempat istirahat dan berdiskusi antar sesama anggota.

Tabel 6. Struktur Kelompok

No	Indikator Dinamika Kelompok	Skor	Responden	Persentase (%)
1	Apakah anggota diajak ikut dalam mengambil keputusan?	a. Ya, diajak b. Sebagian anggota saja c. Tidak diajak	0 5 0	100
2	Bagaimana pembagian tugas dalam kelompok?	a. Tugas dibagi rata b. Tugas sebagian merata c. Tidak ada pembagian tugas	5 0 0	100
3	Apakah sarana interaksi tersedia dengan baik?	a. Tersedia b. Cukup tersedia c. Tidak tersedia	5 0 0	100

Sumber: Data primer yang diolah, 2019.

Tabel 7 dibawah menunjukkan bahwa tingkat dinamika kelompok pada indikator struktur kelompok termasuk kriteria tinggi dengan nilai skor 8,0 yang berarti adalah dinamis.

Tabel 7. Tingkat Dinamika Kelompok Indikator Struktur Kelompok

No	Kelas Interval	Kriteria	Tingkat Dinamika Kelompok
1	3,0 – 5,0	Rendah	8,0 Tinggi (Dinamis)
2	5,1 – 7,0	Sedang	
3	7,1 – 9,0	Tinggi	

Sumber: Data Primer yang diolah, 2019

3. Fungsi Tugas Kelompok

Fungsi tugas kelompok merupakan upaya yang dilakukan para anggota kelompok sehingga tujuan kelompok dapat tercapai. Santosa (2004) menjelaskan bahwa fungsi

tugas merupakan sesuatu yang dimaksudkan untuk memfasilitasi dan mengkoordinasi usaha-usaha kelompok yang menyangkut masalah-masalah bersama dengan tujuan untuk memecahkan masalah-masalah yang terjadi di dalam kelompok. Penilaian tingkat dinamika kelompok pada indikator fungsi tugas kelompok bisa kita lihat sebagai berikut:

Data hasil penelitian pada Tabel 8 dapat dilihat bahwa pengurus kelompok lancar dalam memberikan/menyampaikan informasi kepada anggota kelompok dengan persentase 100%. Informasi tersebut berasal dari ketua kelompok yang dimana informasi ini harus disampaikan langsung kepada anggota kelompok yang berada dilapangan.

Dukungan kelompok terhadap aspek modal usaha, sarana produksi dan peningkatan pengetahuan dan keterampilan termasuk dalam kategori puas. Hal ini dikarenakan modal usaha yang diperoleh kelompok Sukses Mandiri berasal dari uang pribadi dan bantuan dari Dinas Perikanan, untuk sarana produksi kelompok ini sudah sangat merasa puas dikarenakan semua komponen yang diperlukan untuk menunjang kinerja sudah terasa sangat lengkap.

Sedangkan untuk peningkatan pengetahuan dan keterampilan selain didapat dari Dinas Perikanan, ketua juga sangat berperan penting dalam peningkatan pengetahuan keterampilan anggotanya sehingga mereka merasa puas dengan pengetahuan yang diberikan.

Terkait aspek peningkatan status, pemasaran hasil, tenaga kerja dan pemecahan masalah termasuk dalam kategori cukup puas. Dalam hal peningkatan status para anggota merasakan adanya peningkatan yang cukup signifikan dalam hal pendapatan finansial sehingga dapat meringankan kebutuhan keluarga, selanjutnya dalam hal pemasaran hasil produksi selama ini dirasakan cukup baik oleh seluruh anggota dikarenakan lumayan banyaknya pesanan dari produksi olahan perikanan ini, selain itu dalam hal tenaga kerja dirasa cukup puas dikarenakan para anggota dapat mencapai target produksi yang telah di informasikan, dan dalam hal pemecahan masalah yang terjadi dalam kelompok dilakukan secara diskusi/secara kekeluargaan.

Tabel 8. Fungsi Tugas Kelompok

No	Indikator Dinamika Kelompok	Skor	Responden	Persentase (%)
1	Bagaimana kelancaran pengurus dalam memberi informasi?	a. Lancar b. Cukup lancar c. Tidak lancar	5 0 0	100
2	Apakah bapak/ibu merasa puas dengan dukungan kelompok dalam aspek:			
	2.1 Modal Usaha	a. Puas b. Cukup puas c. Tidak puas	5 0 0	100
	2.2 Peningkatan Status	a. Puas b. Cukup puas c. Tidak puas	0 5 0	100
	2.3 Pemasaran Hasil	a. Puas b. Cukup puas c. Tidak puas	0 5 0	100
	2.4 Sarana Produksi	a. Puas b. Cukup puas c. Tidak puas	5 0 0	100
	2.5 Peningkatan Pengetahuan dan Keterampilan	a. Puas b. Cukup puas c. Tidak puas	5 0 0	100
	2.6 Tenaga Kerja	a. Puas b. Cukup puas c. Tidak puas	0 5 0	100
	2.7 Pemecahan Masalah	a. Puas b. Cukup puas c. Tidak puas	0 5 0	100

Sumber: Data primer yang diolah, 2019

Tabel 9 dibawah menunjukan bahwa tingkat dinamika kelompok pada indikator fungsi tugas kelompok termasuk kriteria tinggi dengan nilai skor 20 yang berarti adalah dinamis.

Tabel 9. Tingkat Dinamika Kelompok Indikator Struktur Kelompok

No	Kelas Interval	Kriteria	Tingkat Dinamika Kelompok
1	8,0 – 13,3	Rendah	20 Tinggi (Dinamis)
2	13,4 – 18,6	Sedang	
3	18,7 – 24,0	Tinggi	

Sumber: Data primer yang diolah, 2019

4. Keefektifan Kelompok

Keefektifan kelompok adalah keberhasilan untuk melaksanakan tugas-tugas dalam

kelompok dengan cepat dan berhasil baik serta memuaskan bagi setiap anggota kelompok dalam rangka mencapai tujuan berikutnya (Soedarsono, 2005). Mengukur keefektifan kelompok dapat dilihat dari keberhasilan pelaksanaan tujuan kelompok serta kepuasan anggota. Penilaian tingkat dinamika kelompok pada indikator keefektifan kelompok bisa kita lihat sebagai berikut:

Data hasil penelitian pada Tabel 10 menunjukkan bahwa aspek keaktifan dan inisiatif anggota mencari informasi kepada pembimbing sebesar 20% jawaban termasuk kategori cukup aktif dan 80% jawaban termasuk kategori tidak aktif. Hal itu dikarenakan hanya ketua kelompok saja yang mendapatkan informasi dari Dinas Kelautan dan Perikanan mengenai bantuan alat maupun hal lainnya yang menyangkut tentang produksi hasil perikanan. Sebesar 100% jawaban responden termasuk kategori cukup aktif dalam aspek mencari informasi kepada pengurus. Hal itu dikarenakan pengurus tidak selalu berada ditempat produksi, sehingga kurangnya informasi yang diterima oleh anggota mengenai apa saja yang harus dilakukan untuk hari ini dan seterusnya.

Selanjutnya seluruh jawaban responden termasuk kategori aktif dalam mencari informasi sesama anggota, hal itu dikarenakan anggota adalah orang terdekat yang mudah ditemui untuk berdiskusi berbagai hal tentang cara pengolahan. Terkait dengan partisipasi anggota dalam kelompok seluruh jawaban responden termasuk kategori cukup baik. Partisipasi yang dimaksud disini ialah ketika ada kegiatan sosialisasi dan musyawarah dari dinas ataupun dari ketua tentang hal pengolahan mereka selalu hadir meskipun tidak semua anggota bisa ikut hadir pada kegiatan tersebut.

Kesempatan kelompok dalam mendapatkan anggota sebesar 100% jawaban responden termasuk kategori cukup mudah karena ada peraturan khusus jika ingin bergabung yaitu harus bertempat tinggal disekitar rumah produksi.

Tabel 10. Keefektifan Kelompok

No	Indikator Dinamika Kelompok	Skor	Responden	Persentase (%)
1	Apakah anggota aktif dan berinisiatif mencari informasi kepada:			

No	Indikator Dinamika Kelompok	Skor	Responden	Persentase (%)
	1.1 Pembimbing	a. Aktif b. Cukup aktif c. Tidak aktif	0 1 4	20 80
	1.2 Pengurus	a. Aktif b. Cukup aktif c. Tidak aktif	0 5 0	100
	1.3 Sesama anggota	a. Aktif b. Cukup aktif c. Tidak aktif	5 0 0	100
2	Bagaimana partisipasi anggota dalam kelompok?	a. Baik b. Cukup baik c. Tidak baik	0 5 0	100
3	Bagaimana kesempatan dalam mendapatkan anggota?	a. Mudah b. Cukup mudah c. Tidak mudah	0 5 0	100

Sumber: Data primer yang diolah, 2019

Tabel 11 dibawah menunjukan bahwa tingkat dinamika kelompok pada indikator keefektifan kelompok termasuk kriteria sedang dengan nilai skor 10,2 yang berarti cukup dinamis.

Tabel 11. Tingkat Dinamika Kelompok Indikator keefektifan kelompok

No	Kelas Interval	Kriteria	Tingkat Dinamika Kelompok
1	5,0 – 8,3	Rendah	10,2 Sedang (Cukup Dinamis)
2	8,4 – 11,6	Sedang	
3	11,7 – 15,0	Tinggi	

Sumber: Data primer yang diolah, 2019

5. Pengembangan dan Pemeliharaan Kelompok

Pengembangan dan pemeliharaan kelompok adalah berkaitan dengan “apa yang harus ada” dalam kelompok. Segala “apa yang harus ada” dalam kelompok menurut Huraerah dan Purwanto (2010), antara lain:

- Pembagian tugas yang jelas
- Kegiatan yang terus-menerus dan teratur
- Ketersediaan fasilitas yang mendukung dan memadai
- Peningkatan partisipasi anggota kelompok

- e. Adanya jalinan komunikasi antar anggota kelompok
- f. Adanya pengawasan dan pengendalian kegiatan kelompok
- g. Timbulnya norma-norma kelompok
- h. Adanya proses sosialisasi kelompok
- i. Kegiatan untuk menambah anggota baru dan mempertahankan anggota yang lama

Data hasil penelitian pada Tabel 12 menunjukkan bahwa seluruh responden menjawab mereka selalu dilibatkan pada setiap kegiatan kelompok. Contoh seperti bermusyawarah dengan sesama anggota kelompok tentang hal-hal yang berkaitan dengan pengolahan, penerapan inovasi baru dan sebagainya. Pada aspek penyediaan fasilitas untuk kegiatan/aktivitas kelompok seluruh jawaban responden termasuk kategori berupaya. Fasilitas tersebut misalnya seperti sarana interaksi, freezer untuk tempat penyimpanan hasil olahan, ruang produksi, ruang pencucian, ruangan beristirahat dan gudang.

Untuk aspek kegiatan/aktivitas kelompok seluruh jawaban responden termasuk kategori baik/berjalan. Hal itu dikarenakan kegiatan/aktivitas kelompok setiap harinya dijalankan oleh semua anggota seperti memproduksi olah yang akan dibuat sesuai informasi dari ketua dan membersihkan ruangan produksi jika selesai menggunakannya. Untuk kontrol sosial dalam kelompok seluruh jawaban responden termasuk kategori baik karena setiap anggota kelompok selalu menjaga perilaku kepada pengurus maupun sesama anggota.

Tabel 12. Pengembangan dan Pemeliharaan Kelompok

No	Indikator Dinamika Kelompok	Skor	Responden	Persentase (%)
1	Apakah kelompok mengajak atau melibatkan anggotanya untuk berpartisipasi dalam kegiatan kelompok?	a. Dilibatkan	5	100
		b. Kadang-kadang dilibatkan	0	
		c. Tidak dilibatkan	0	
2	Bagaimana upaya penyediaan fasilitas dalam penyelenggaraan kegiatan kelompok?	a. Berupaya menyediakan fasilitas	5	100
		b. kadang-kadang berupaya	0	
			0	

No	Indikator Dinamika Kelompok	Skor	Responden	Persentase (%)
		c. Tidak ada upaya		
3	Bagaimana upaya kegiatan/aktivitas dalam kelompok?	a. Berjalan b. Kadang-kadang berjalan c. Tidak berjalan	5 0 0	100
4	Bagaimanakah kontrol sosial dalam kelompok?	a. Kontrol sosial oleh pengurus dan seluruh anggota b. Kontrol sosial oleh pengurus dan sebagian anggota c. Tidak ada kontrol sosial	5 0 0	100

Sumber: Data primer yang diolah, 2019

Tabel 13 dibawah menunjukkan bahwa tingkat dinamika kelompok indikator pengembangan dan pemeliharaan kelompok termasuk kriteria tinggi dengan nilai skor 12 yang berarti adalah dinamis.

Tabel 13. Tingkat Dinamika Kelompok Indikator Pengembangan dan Pemeliharaan Kelompok

No	Kelas Interval	Kriteria	Tingkat Dinamika Kelompok
1	4,0 – 6,6	Rendah	12 Tinggi (Dinamis)
2	6,7 – 9,2	Sedang	
3	9,3 – 12	Tinggi	

Sumber: Data primer yang diolah, 2019

6. Kekompakan Kelompok

Kekompakan kelompok merupakan rasa keterkaitan anggota kelompok terhadap kelompoknya. Anggota kelompok yang tingkat kekompakan kelompoknya tinggi lebih terangsang untuk aktif mencapai tujuan kelompok. Semakin kompak suatu kelompok maka rasa loyalitas, keterlibatan dan rasa keterkaitan akan semakin erat (Zulkarnian, 2014). Penilaian tingkat dinamika kelompok pada indikator kekompakan kelompok bisa kita lihat sebagai berikut:

Data hasil penelitian lapangan yang terdapat pada Tabel 14 menunjukkan bahwa

aspek kepemimpinan dalam kelompok sebesar 60% jawaban termasuk kategori baik dan 40% jawaban termasuk kategori cukup baik. Hal itu dikarenakan mampu mengarahkan anggotanya dan setiap anggota mendapat perlakuan yang sama meskipun ada beberapa responden yang menjawab cukup baik hal ini dikarenakan masa bergabung anggota dalam kelompok berbeda-beda sehingga anggota yang baru bergabung belum terlalu menyesuaikan dengan keadaan kelompok. Untuk aspek penilaian kelompok terhadap tujuan kelompok mendapat respon yang baik dengan nilai skor persentase 100%, hal ini dikarenakan tujuan kelompok sesuai dengan tujuan pribadi anggota.

Kegiatan pengolahan yang dijalankan oleh masing-masing anggota kelompok dilaksanakan dengan sadar dan tanpa paksaan siapapun. Mereka bergabung dengan kelompok pengolahan hasil perikanan Sukses Mandiri atas dasar keinginan sendiri untuk menambah penghasilan yang diharapkan mampu mensejahterakan keluarganya.

Tabel 14. Kekompakan Kelompok

No	Indikator Dinamika Kelompok	Skor	Responden	Persentase (%)
1	Bagaimana kepemimpinan dalam kelompok Bapak/Ibu?	a. Baik b. Cukup Baik c. Tidak baik	3 2 0	60 40
2	Bagaimanakah penilaian anggota terhadap tujuan kelompok?	a. Baik b. Cukup baik c. Tidak baik	5 0 0	100
3	Apakah Bapak/Ibu bekerja sama dalam kelompok atas dasar kesadaran?	a. Ya, atas kesadaran b. Cukup sadar c. Tidak sadar	5 0 0	100

Sumber: Data primer yang diolah, 2019

Tabel 15 dibawah menunjukkan bahwa tingkat dinamika kelompok pada indikator kekompakan kelompok termasuk kriteria tinggi dengan nilai skor 8,6 yang berarti adalah dinamis.

Tabel 15. Tingkat Dinamika Kelompok Indikator Kekompakan Kelompok

No	Kelas Interval	Kriteria	Tingkat Dinamika Kelompok
1	3,0 – 5,0	Rendah	8,6 Tinggi (Dinamis)
2	5,1 – 7,0	Sedang	
3	7,1 – 9,0	Tinggi	

Sumber: Data primer yang diolah, 2019

7. Suasana Kelompok

Suasana kelompok adalah suasana yang terdapat dalam suatu kelompok, sebagai hasil dari berlangsungnya hubungan-hubungan interpersonal atau hubungan antar anggota kelompok. Dengan demikian, suasana atau iklim kelompok mengacu kepada ciri-ciri khas interaksi anggota dalam kelompok. Iklim kelompok tersebut bisa resmi/formal atau tidak resmi/kolegial, ketat atau longgar/permisif, santai atau tegang, akrab atau renggang, kesetiakawanan atau bermusuhan, gembira atau sedih (Huraerah dan Purwanto, 2010). Penilaian tingkat dinamika kelompok pada indikator suasana kelompok bisa kita lihat sebagai berikut:

Data hasil penelitian lapangan dapat dilihat pada Tabel 16 yang menunjukkan bahwa seluruh jawaban responden termasuk pada kategori baik dalam menghadapi masalah. Hal itu dikarenakan jika ada masalah pasti diselesaikan dengan cara musyawarah untuk mencari solusinya. Sementara pada aspek hubungan antar anggota seluruh jawaban responden termasuk pada kategori baik karena mereka setiap hari bertegur sapa dan bertemu didalam lingkungan tempat pengolahan.

Tabel 16. Suasana Kelompok

No	Indikator Dinamika Kelompok	Skor	Responden	Persentase (%)
1	Bagaimana suasana kelompok dalam menghadapi masalah?	a. Baik b. Cukup Baik c. Tidak baik	5 0 0	100
2	Bagaimanakah hubungan antara anggota dalam kelompok?	a. Baik b. Cukup baik c. Tidak baik	5 0 0	100

Sumber: Data primer yang diolah, 2019

Tabel 17 dibawah menunjukkan bahwa tingkat dinamika kelompok pada indikator

suasana kelompok termasuk kriteria tinggi dengan nilai skor 6,0 yang berarti adalah dinamis.

Tabel 17. Tingkat Dinamika Kelompok Indikator Suasana Kelompok

No	Kelas Interval	Kriteria	Tingkat Dinamika Kelompok
1	2,0 – 3,3	Rendah	6,0 Tinggi (Dinamis)
2	3,4 – 4,6	Sedang	
3	4,7 – 6,0	Tinggi	

Sumber: Data primer yang diolah, 2019

8. Tekanan Kelompok

Menurut Soedarsono (2005), tekanan pada kelompok merupakan tekanan-tekanan yang menimbulkan ketegangan pada kelompok untuk menimbulkan dorongan ataupun motivasi dalam mencapai tujuan kelompok. Fungsi tekanan pada kelompok adalah untuk memotivasi kelompok dalam mencapai suatu tujuan, mempertahankan dirinya sebagai kelompok, membantu anggota kelompok memperkuat pendapatnya serta memantapkan hubungan dengan lingkungan sosialnya. Penilaian tingkat dinamika kelompok pada indikator tekanan kelompok bisa kita lihat sebagai berikut:

Data hasil penelitian lapangan dapat dilihat pada Tabel 18 yang menunjukkan bahwa seluruh jawaban responden termasuk pada kategori menyadari aturan yang telah disepakati bersama. Nilai-nilai yang diakui oleh anggota kelompok dan pengurus ialah nilai sosial contohnya seperti melakukan tindakan untuk saling membantu anggota kelompok yang mengalami kesulitan, menunjang nilai kebersamaan, saling berbagi pengetahuan antar anggota kelompok dan menjaga keharmonisan kelompok.

Tabel 18. Tekanan Kelompok

No	Indikator Dinamika Kelompok	Skor	Responden	Persentase (%)
1	Bagaimanakah kesadaran anggota dalam mentaati aturan kelompok?	a. Sadar b. Cukup sadar c. Tidak sadar	5 0 0	100
2	Apakah nilai-nilai yang ada dalam kelompok ditaati dan dijalankan oleh anggota kelompok dan pengurus?	a. Ditaati b. Cukup ditaati c. Tidak	5 0 0	100

		ditaati		
--	--	---------	--	--

Sumber: Data primer yang diolah, 2019

Tabel 19 dibawah menunjukkan bahwa tingkat dinamika kelompok pada indikator tekanan kelompok termasuk kategori tinggi dengan nilai skor 6,0 yang berarti adalah dinamis

Tabel 19. Tingkat Dinamika Kelompok Indikator Tekanan Kelompok

No	Kelas Interval	Kriteria	Tingkat Dinamika Kelompok
1	2,0 – 3,3	Rendah	6,0 Tinggi (Dinamis)
2	3,4 – 4,6	Sedang	
3	4,7 – 6,0	Tinggi	

Sumber: Data primer yang diolah, 2019

Maksud Terselubung

Maksud terselubung merupakan salah satu unsur yang terdapat di dalam dinamika kelompok. Unsur ini membahas tentang perasaan yang terpendam, baik di dalam diri anggota maupun di dalam kelompok. Maksud terselubung juga bisa berupa keinginan-keinginan yang ingin dicapai oleh kelompok, tetapi tidak dinyatakan secara formal (tertulis) (Huraerah dan Purwanto, 2010). Penilaian tingkat dinamika kelompok pada maksud terselubung bisa kita lihat sebagai berikut:

Data hasil penelitian dilapangan dapat dilihat pada Tabel 20 yang menunjukan bahwa seluruh responden menjawab mereka tidak memiliki maksud terselubung ketika menjadi atau bergabung dengan kelompok. Alasannya adalah anggota kelompok dari awal bergabung tidak memiliki maksud yang lain atau maksud terselubung.

Terekait memiliki tujuan tersendiri selain tujuan kelompok setelah sah menjadi anggota seluruh responden menjawab tidak tahu hal ini dikarenakan anggota hanya fokus memproduksi olahan hasil perikanan.

Tabel 20. Maksud Terselubung

No	Indikator Dinamika Kelompok	Skor	Responden	Persentase (%)
1	Apakah anggota memiliki tujuan/maksud tersendiri ketika menjadi atau bergabung dengan kelompok?	a. Tidak ada b. Tidak tau c. Ya, ada	5 0 0	100
2	Apakah selain tujuan kelompok yang telah tertulis, anggota memiliki tujuan/maksud tersendiri setelah sah menjadi anggota?	a. Tidak ada b. Tidak tau c. Ya, ada	0 5 0	100

Sumber: Data primer yang diolah, 2019

Tabel 21 dibawah menunjukan bahwa tingkat dinamika kelompok pada indikator maksud terselubung termasuk kriteria tinggi dengan nilai skor 5,0 yang berarti adalah dinamis.

Tabel 21. Tingkat Dinamika Kelompok Indikator Maksud Terselubung

No	Kelas Interval	Kriteria	Tingkat Dinamika Kelompok
1	2,0 – 3,3	Rendah	5,0 Tinggi (Dinamis)
2	3,4 – 4,6	Sedang	
3	4,7 – 6,0	Tinggi	

Sumber: Data primer yang diolah, 2019

KESIMPULAN

Tingkat Dinamika Kelompok Pengolah Sukses Mandiri Pada Usaha Pengolahan Hasil Perikanan secara kumulatif dengan skor 78,8 yang berada pada kisaran angka 71 – 90, dengan kriteria tinggi (dinamis). Sedangkan Tingkat Dinamika Kelompok Pengolah Sukses Mandiri Pada Usaha Pengolahan Hasil Perikanan secara parsial diperoleh skor: Tujuan Kelompok diperoleh skor 3,0, Struktur Kelompok diperoleh skor 8,0, Fungsi Tugas Kelompok diperoleh skor 20, Keefektifan Kelompok diperoleh skor 10,2, Pengembangan dan Pemeliharaan Kelompok diperoleh skor 12, Kekompakan Kelompok diperoleh skor 8,6, Suasana Kelompok diperoleh skor 6,0, Tekanan Kelompok diperoleh skor 6,0, dan Maksud Terselubung diperoleh skor 5,0.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik Samarinda, 2019. Samarinda Dalam Angka.
- Huraerah, Abu dan Purwanto. 2010. *Dinamika Kelompok: Konsep dan Aplikasi*. PT Refika Aditama, Bandung.
- Maas, Linda T. (2004) *Peranan Dinamika Kelompok Dalam Meningkatkan Efektifitas Kerja Tim*. Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sumatera Utara.
- Johnson, David W. dan Johnson Frank P, 1996. *Joining Together: Group Theory and Group Skills*. Allyn And Bacon, Boston.
- Kelbulen, Emanuel, Jane S. Tambas dan Oktavianus Parajouw. 2018. *Dinamika Kelompok Tani Kalelon Di Desa Kauneran Kecamatan Sonder*. Universitas Sam Ratulangi, Manado.
- Nursiyono, Joko Ade. 2015. *Kompas Teknik Pengambilan Sampel*. In Media, Bogor.
- Sudjana. 1991. *Statistik*, Tarsito. Bandung.
- Sekaran, Uma. 1992. *“Research Methods for Business”. Third Edition. Southern Illionis University*.
- Santosa, Slamet. 2004. *Dinamika Kelompok*. Jakarta : Bumi Aksara.
<https://e-journal.unair.ac.id/JIET/article/download/6029/5223> (Februari 2020)
- Soedarsono, 2005. *Dinamika Kelompok*. Jakarta : Universitas Terbuka.
- Zulkarnain. (2014). *Dinamika Kelompok: Latihan Kepemimpinan Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.